



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GOUT ATHRITIS DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI DESA KARAG
GENTASARI**

NAMA : EVA TRI NUR FADILAH

NIM : 202201032

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GOUT ATHRITIS DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI DESA KARAG
GENTASARI**

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Keperawatan Diploma III

NAMA : EVA TRI NUR FADILAH

NIM : 202201032

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN AKADEMIK

2024/2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Tri Nur Fadilah

NIM : 202201032

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebetulnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 04 Oktober 2024

Pembuat Pernyataan



(Eva Tri Nur Fadilah)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai Mahasiswi Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Tri Nur Fadilah

NIM : 202201032

Program studi : DIII Keperawatan

Jenis Karya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi kemajuan ilmu sains dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gout Arhritis dengan masalah keperawatan Nyeri akut di Desa Karag Gentasari".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak dan dapat menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di: Gombong

Pada tanggal : 04 Oktober 2024

Yang Menyatakan

(Eva Tri Nur Fadilah)

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Eva Tri Nur Fadilah NIM 202201032 dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gout Arthritis dengan masalah keperawatan Nyeri akut di Desa Karag Gentasari”. Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 04 Oktober 2024

Pembimbing



(Bambang Utoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tanaka, S.Kep., Ns., M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Eva Tri Nur Fadilah NIM 202201032 dengan judul
"Asuhan Keperawatan pada Pasien Gout Arthritis dengan masalah keperawatan
Nyeri akut di Desa Karag Gentasari", telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 06 Desember 2024

Dewan Penguji

Penguji ketua :

Irmawan Andri Nugroho, S.Kep.,Ns.,M.Kep

(.....)

Penguji Anggota :

Bambang Utoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kep

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII



Heru W. Prada, S.Kep., Ns., M.Kep

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Swt sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan studi kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gout Arthritis Menggunakan Terapi Kompres Hangat Rebusan Jahe Untuk Mengurangi Nyeri". Selama penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapat Bimbingan, masukan, dan dukungan dari beberapa pihak sehingga Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahuata'ala yang telah memberikan rezeki berupa nikmat iman, islam, serta kesehatan sehingga penulis dapat sampai di titik ini dan mampu merampungkan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik .
2. Kepada Orangtua tercinta dan kakak perempuan saya (Ibu Rusmiyati dan Bpk Sugino serta Dwi Asty Nur Baeti) yang sangat saya sayangi dan saya cintai yang telah mendidik, membesarkan, mendoakan, mendukung, dan meridhoi langkah saya sehingga dapat menjalankan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Universitas Muhammadiyah Gombong dan Intansi terkait lainnya yang telah membantu mewujudkan mimpi saya untuk berkuliah di tengah keterbatasan ekonomi.
4. Dr. Herniyatun, M.Kep Sp.,Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Hendri Tamara Yudha, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Bambang Utoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dengan Sabar sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
7. Semua tenaga pengajar DIII Keperawatan serta staff Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong yg sudah banyak mengajarkan Ilmu sehingga banyak hal yang saya bisa dapatkan.
8. Kepada teman-teman rasa saudara saya yaitu Mba Ariana Nugraheni dan juga Mba Nining Mar'atus Shalihah yang telah memberi dukungan dan semangat dalam penyusunan Tugas akhir ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan keperawatan. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN LITERATUR	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsep dasar Gout Athritis	7
2. Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gout Athritis	13
3. Kerangka Konsep Nyeri Pada Gout Athritis	14
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS	25
A. Desain Karya Tulis	25
B. Pengambilan Subyek.....	25
C. Waktu dan Lokasi Kasus Diambil.....	26
D. Definisi Oprasional	26
E. Instrumen	27
F. Langkah Pengambilan Data	28
G. Etika Studi Kasus	29
BAB IV STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	32

A. Hasil Studi Kasus	32
B. Pembahasan.....	52
C. Keterbatasan Laporan Studi Kasus	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway	12
Gambar 2. 2 Bagan kerangka konsep.....	17
Gambar 2. 3 Skala Nyeri Deskriptif Faces Pain	18
Gambar 2. 4 Skala Faces pain Rating Numeric	19
Gambar 2.5 Skala Rating Numeric.....	19



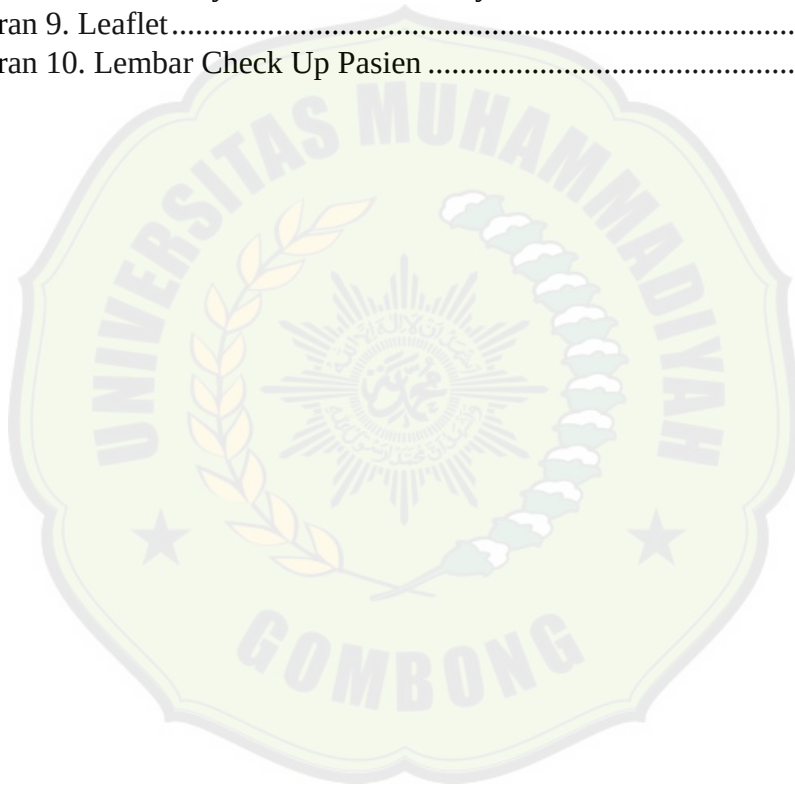
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	26
Tabel 2. Evaluasi Kompres rebusan jahe	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)	8
Lampiran 2. Informend Consent	9
Lampiran 3. Lembar Observasi	10
Lampiran 4. SOP Kompres Hangat Rebusan Jahe	17
Lampiran 5. Satuan Acara Penyuluhan	19
Lampiran 6. Lembar Konsultasi	23
Lampiran 7. Lembar Konsultasi Abstrak	24
Lampiran 8. Surat Pernyataan Cek Similarity	25
Lampiran 9. Leaflet	32
Lampiran 10. Lembar Check Up Pasien	34



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Karya Tulis Ilmiah, Mei 2025

Eva Tri Nur Fadilah¹, Bambang Utoyo,

Email : evatrinurfadilah34@gmail.com

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PADA PASIEN *GOUT*
ARTHRITIS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI
DESA KARAG GENTASARI**

Latar Belakang : *Gout Arthritis* atau yang biasa kita kenal dengan Penyakit asam urat, merupakan salah satu penyebab masalah yang sering kali dikeluhkan oleh banyak kalangan baik pria ataupun wanita. *Gout arthritis* sendiri merupakan pengolahan akhir dari proses metabolisme di tubuh yang terbentuk ketika terjadinya endapan kristal monosodium urat yang tidak terabsorpsi dengan baik, akibat kadar asam urat dengan jumlah purin yang tinggi pada aliran darah (hiperurisemia), kondisi tersebut juga dapat diakibatkan oleh adanya zat purin yang ada pada makhluk hidup yang dikonsumsi secara berlebihan di dalam tubuh, nilai normal asam urat pada pria adalah sekitar 3,5-7,0 mg/dl dan untuk Wanita 2,6-6,0 mg/dl.. Alternatif pengobatan yang bisa dijadikan pilihan salah satunya dapat bersumber dari bahan alami, yang mudah didapatkan secara mandiri seperti kompres hangat rebusan jahe untuk menurunkan skala nyeri sendi pada penderita *gout arthritis*, Pemberian kompres hangat rebusan jahe bisa mengurangi nyeri sendi, mengobati peradangan dan memberikan efek analgesik.

Tujuan : Menggambarkan asuhan keperawatan penerapan kompres hangat rebusan jahe terhadap penurunan nyeri sendi pada penderita *gout arthritis*

Metode : Karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data didapatkan dari pengkajian, wawancara dan observasi dengan tiga responden yang menderita *gout arthritis*.

Hasil : Setelah dilakukan terapi kompres hangat rebusan jahe selama 3 hari berturut turut klien mengalami penurunan nyeri sendi sebanyak 1 skala per hari

Rekomendasi : Nyeri sendi pada penderita *gout arthritis* dapat diatasi dengan menggunakan terapi kompres hangat rebusan jahe sebagai terapi nonfarmakologis untuk mengatasi nyeri sendi, bengkak, kemerahan. Terapi ini juga dapat dilakukan secara mandiri oleh penderita di rumah.

Kata Kunci; *Gout Arthritis, Nyeri sendiri, Nyeri*

¹Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
Scientific Paper, Mei 2025
Eva Tri Nur Fadilah¹, Bambang Utoyo,
Email: evatrinerfadilah34@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR PATIENTS WITH GOUT ARTHRITIS WITH ACUTE PAIN NURSING PROBLEMS IN *KARAG GENTASARI* VILLAGE

Background: Gout Arthritis or commonly known as Gout Disease, is one of the causes of problems that are often complained about by many people, both men and women. Gout arthritis itself is the final processing of the metabolic process in the body which is formed when deposits of uric monosodium crystals are not absorbed properly, due to uric acid levels with a high amount of purines in the bloodstream (*hyperuricemia*), this condition can also be caused by the presence of purines in living beings that are consumed excessively in the body, The normal value of uric acid in men is about 3.5-7.0 mg/dl and for women 2.6-6.0 mg/dl. Alternative treatment that can be used as an option, one of which can be sourced from natural ingredients, which is easy to get independently such as a warm compress of ginger decoction to reduce the scale of joint pain in patients with gout arthritis, Giving a warm compress of ginger decoction can reduce joint pain, treats inflammation and provides an analgesic effect.

Objective: Describing nursing care the application of ginger decoction warm compresses to reduce joint pain in people with gout arthritis

Methods: This scientific paper is descriptive with a case study approach. Data were obtained from studies, interviews and observations with three respondents suffering from gout arthritis.

Results: After receiving warm compress therapy with ginger decoction for 3 consecutive days, the client experienced a reduction in joint pain by 1 scale per day.

Recommendation: Joint pain in people with gout arthritis can be overcome by using ginger decoction warm compress therapy as a non-pharmacological therapy to overcome joint pain, swelling, redness. This therapy can also be done independently by patients at home.

Keywords; *Gout Arthritis, Joint pain, Pain*

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gout Arthritis atau yang biasa kita kenal dengan Penyakit asam urat, merupakan salah satu penyebab masalah yang sering kali dikeluhkan oleh banyak kalangan baik pria ataupun wanita. Gout arthritis sendiri merupakan pengolahan akhir dari proses metabolisme di tubuh yang terbentuk ketika terjadinya endapan kristal monosodium urat yang tidak terabsorpsi dengan baik, akibat kadar asam urat dengan jumlah purin yang tinggi pada aliran darah (hiperurisemia), kondisi tersebut juga dapat diakibatkan oleh adanya zat purin yang ada pada makhluk hidup yang dikonsumsi secara berlebihan di dalam tubuh, nilai normal asam urat pada pria adalah sekitar 3,5-7,0 mg/dl dan untuk Wanita 2,6-6,0 mg/dl. Jika tubuh tidak lagi mampu mengendalikan zat purin yang menyebabkan asam urat timbul maka akan muncul dampak yang lain seperti terasa Nyeri, kebas, kemerahan dan bengkak di area sekitar jari-jari kaki atau bagian ekstremitas.

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa prevalensi gout arthritis secara global pada tahun 2020 adalah 55,8 juta orang. Prevalensi ini meningkat 22,5% sejak tahun 1990. Prevalensi gout arthritis di berbagai negara berbeda-beda, seperti: Amerika Serikat: 3,9, Eropa: 2,5, Indonesia: 7,3%, di Indonesia prevalensi penyakit gout berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia 11,9%, dan berdasarkan diagnosa atau gejala 24,7%, prevalensi usia ≥ 75 tahun sebanyak 54,8%.

Sedangkan menurut Hasil Riskesdas 2018 hasil terbaru, tercatat bahwa lebih tinggi pada perempuan (8,46%) dibandingkan laki-laki (6,13%). Data pada penelitian ini menunjukkan hal yang sama yaitu lebih banyak pada perempuan. Kasus paling banyak ditemukan adalah di Provinsi Jawa Tengah, Dengan Prevalensi penyakit gout arthritis yaitu mencapai sekitar 2,6 - 47,2 % yang bervariasi pada berbagai populasi (Zakiudin & Nabila, 2024).

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah mencatat setidaknya di kabupaten Cilacap diperoleh beberapa data dengan presentasi penyakit sendi yang tertinggi pada tahun 2018, yaitu sebanyak 3.315 (5,54%) kasus, sedangkan Kabupaten Banyumas diperoleh hasil data 3.302 (7,55) kasus. Adapun kabupaten purbalingga terdapat sebanyak 1.789 (12,26) kasus. Dengan Skala Nyeri yang dirasa sedang. Beberapa faktor atau stimulus pemicu terjadinya kenaikan kadar asam urat didalam darah seseorang, yaitu karena adanya riwayat keturunan dari keluarga yang memiliki masalah penyakit asam urat, atau mengalami cedera serta pernah mengalami pembedahan, memiliki kebiasaan memakan makanan yang dapat menimbulkan kenaikan kadar purin, seperti daging sapi, ati ampela, dan jenis hidangan laut (misalnya cumi, kerang, atau tuna). Suka minuman bersoda dan minuman kemasan. Mempunyai riwayat kesehatan tertentu, seperti penyakit gula, gangguan sindrom metabolik, penyakit jantung, penyakit ginjal, kolesterol tinggi, anemia, hipertensi, dan obesitas. (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2022).

Menurut Caliceti et al., (2022) Hasil penelitian dengan 3 responden yang memiliki riwayat asam urat. Mereka mengeluhkan dan mengalami sakit pada bagian sendi dan kenaikan suhu pada area jari yang sering muncul pada malam atau bisa juga malam hari dan terjadi secara tiba-tiba, Intensitas nyeri yang dirasakan terkadang sampai tak dapat untuk berdiri dari tempat tidur dan berjalan. Namun di antara keenam responden tersebut yang mengalami asam urat masih dapat berjalan seperti biasanya walaupun sendi jarinya terasa nyeri. Komplikasi terberat yang dapat terjadi karena gout arthritis ini bisa terjadi banyak penyakit antara lain : penyakit Thopi, batu ginjal, deformitas sendi, penyakit gagal ginjal, gangguan tidur, dan penyakit jantung.

Secara konsep teori sebetulnya hal yang menjadi sebab seseorang terkena penyakit gout arthritis berawal dari meningkatnya kadar zat purin seseorang. Pada dasarnya tubuh kita dapat memproduksi Zat Purin secara alami namun, zat purin ini juga terdapat pada beberapa jenis makanan. Dan terjadi penguraian zat purin didalam tubuh kemudian menghasilkan asam urat. Sisa zat purin yang sudah berubah menjadi asam urat harus dikeluarkan melalui ginjal. Akan tetapi

jika pengeluaran zat sisa ini mengalami masalah maka akan menyebabkan tingginya kadar asam urat dalam darah. Oleh karena itu, saat dilakukan pengecekan maka kadar asam urat seseorang akan mengalami peningkatan. Jika sudah terjadi penumpukan ini, maka seringkali seseorang akan mengalami rasa nyeri, inilah yang biasa orang awam menyebut sebagai asam urat.

Menurut OCMD (oxford concise medical dictionary), salah satu universitas terkenal diamerika, menyebutkan bahwa Nyeri didefinisikan sebagai perasaan menyakitkan yang bermacam-macam mulai dari nyeri yang kecil sampai ke nyeri yang besar. Nyeri ini adalah bentuk respon terhadap rangsangan dari nervus perifer dari sel atau jaringan yang mengalami kerusakan. Nyeri yaitu suatu bentuk warning dari tubuh akan adanya bahaya kerusakan jaringan. Adanya sensoris pada nyeri akut disebabkan oleh stimulus noxious yang dipengaruhi oleh sistem sensorik nosiseptif, yang muncul karena adanya stimulus nyeri berupa : suhu, tekanan, acid, obat-obatan, rangsangan, seafood, minuman manis, alkohol, jeroan, dan makanan mentah. Sedangkan yang menjadi stimulus adanya nyeri pada asam urat adalah seperti jeroan, daging merah, seafood, makanan mentah, dll. Sistem ini meluas dari perifer melalui sumsum tulang belakang, batang otak, talamus, dan korteks serebral. Ketika kerusakan jaringan terjadi, sistem nosiseptif mengalihkan fungsinya dari peran protektif menjadi membantu memperbaiki jaringan yang rusak. Fisiologi nyeri melibatkan serangkaian proses neurofisiologis kompleks yang dikenal sebagai nosisepsi. Hal ini mencerminkan empat komponen proses aktual dimana rangsangan perifer yang intens terjadi hingga nyeri dirasakan di sistem saraf pusat (korteks serebral): transmisi, transmisi, modulasi, dan persepsi.

Asam urat sering kali menyebabkan keluhan berupa Nyeri yang berbeda-beda tingkatannya, mulai dari yang ringan, sedang sampai berat, selain nyeri yaitu diantaranya terjadi pembengkakan, kemerahan yang disertai hangat, bisa juga disertai dengan panas tinggi dan mudah kelelahan (Widiyanto et al., 2020) hal itu dikarenakan sifat Asam yang dapat merusak dan menyebabkan peradangan, yang mengaktifkan sistem kekebalan tubuh dan merangsang

terjadinya zat kimia berupa Bradiginin dan terjadilah proses inflamasi yang menyebabkan pembengkakan dan menjadi Nyeri pada bagian tubuh tertentu.

Adapun cara mengobati atau penanganan secara umum yang tepat dilakukan dalam menurunkan nyeri yang dirasakan akibat adanya asam urat ini adalah dengan melakukan pengobatan secara non-farmakologi dan farmakologi. Secara non-farmakologi dapat dilakukan dengan pemberian terapi kompres, pemberian obat-obatan tradisional dan yang paling umum digunakan untuk meringankan gejala seperti nyeri pada penderita asam urat adalah menurunkan berat badan, terapi fisik seperti berolahraga dan rehabilitasi, selain itu terapi kompres hangat, atau dapat pula dengan cara diminum, adanya penggunaan kompres hangat dapat menimbulkan terjadinya respon fisiologis tubuh, yaitu meningkatnya aliran darah, relaksasi otot, dan dapat mengurangi nyeri akibat kekakuan spasme otot. Untuk penanganan farmakologi dapat diberikan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS) sering kali diberikan oleh pelayanan medis untuk dapat menghilangkan nyeri sendi. Namun pemakaian OAINS secara terus menerus dapat mengakibatkan efek samping yang berat diantaranya kerusakan ginjal, perdarahan lambung supresi sum-sum tulang, anoreksia dan nausea (Firdaus et al., 2020).

Kompres hangat merupakan tindakan keperawatan yang dilakukan dengan memberikan rasa hangat dengan suhu 43o – 46o C ,Untuk memenuhi kebutuhan kenyamanan, kompresi dilakukan pada area tertentu dengan menggunakan cairan atau alat yang menghasilkan panas pada bagian tubuh yang memerlukan kompres. Cara bekerja compres hangat dengan menggunakan kain yang dibasahi air hangat ini akan terjadinya kompresor, yang dapat memperlancar proses compresor, sehingga diharapkan mampu membantu dalam proses pelancaran aliran pembuluh darah, yang dapat mengurangi ketegangan otot, sehingga nyeri dapat menurun. Kompres panas adalah tindakan mengoleskan kain atau handuk yang dibasahi air panas pada area tertentu, atau menggunakan alat seperti botol air. Kompres hangat menggunakan cairan hangat yang mempunyai kemampuan melancarkan sirkulasi pembuluh darah

sehingga memberikan sensasi hangat pada pasien dan meredakan nyeri sehingga meredakan sensasi nyeri (Roihatul & Ni'matul, 2020).

Jahe memiliki empat khasiat yang membantu meredakan nyeri sendi: jahe memiliki sifat oleoresin yang menghangatkan, pedas, pahit, dan aromatik seperti zingerone, gingerol, dan shogol dan Oleoresin bisa menjadi agen anti-inflamasi dan antioksidan yang sangat kuat. Berbagai komponen jahe dapat menekan peradangan dan mengatur proses biokimia, sehingga dapat mengaktifkan peradangan dengan menekan sitokinin proinflamasi. Selain itu, semokin yang diproduksi oleh sel sinovial, kondrosit, dan sel darah putih telah terbukti efektif dan dapat menekan timbulnya nyeri.

Dilakukannya compres hangat dengan Jahe ini juga mempunyai dampak yang baik untuk tubuh. Kompres jahe, merupakan Tindakan pemberian non-farmakologi untuk penanganan nyeri menurut (Virgo, 2019) terdapat penelitian di Iran, yang mengatakan bahwa jahe memiliki fungsi serta kegunaan yang sama dengan ibuprofen dalam mengatasi gejala nyeri sendi (KN, 2016). Jahe mempunyai 4 khasiat yang membuat nyeri sendi berkurang: jahe juga mempunyai sifat oleoresin yang memberi rasa hangat, pedas, pahit, dan aromatik seperti zingerone, gingerol, dan shogol. Oleoresin bisa yang dapat menjadi agen anti-inflamasi dan antioksidan yang sangat kuat. Berbagai komponen jahe mampu menekan peradangan dan mengatur proses biokimia, mengaktifkan peradangan dengan menekan sitokinin pro-inflamasi. Cemokine yang diproduksi oleh sel sinovial, kondrosit, leukosit, dan jahe telah terbukti efektif dan mampu menghambat ekspresi Cemokin. (Masyhurrosyid et al., 2021)

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam studi ini adalah mengetahui keEfektifan dalam pemberian Asuhan Keperawatan dengan Menggunakan kompres Rebusan Jahe, terhadap pasien dengan gout arthritis.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Menjelaskan konsep asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien Gout athritis dengan masalah nyeri sendi,

2. Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada pasien dengan penderita Gout athritis yang mengalami nyeri sendi.
- b. Mampu menganalisa penerapan tindakan Kompres Rebusan Jahe untuk mengurangi rasa Nyeri sendi pada penderita athritis ghout.
- c. Mampu mendeskripsikan Hasil Pengkajian pada pasien yang menderita gout athritis

D. Manfaat

1) Masyarakat

Diharapkan dengan adanya hasil studi kasus ini, mampu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman masyarakat dalam menanggulangi adanya nyeri sendi yang berulang diakibatkan oleh adanya asam urat ini dengan menggunakan kompres rebusan jahe.

2) Pengembangan pendidikan dan sains dibidang keperawatan dan kesehatan

mampu menjadi pedoman atau rujukan tambahan yang dijadikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan terutama dibidang keperawatan untuk menurunkan intensitas nyeri sendi asam urat dengan menggunakan terapi kompres rebusan Jahe.

3) Penulis

Menjadi pengalaman sekaligus ilmu baru yang dapat digunakan pada banyak orang dalam pengintervensian hasil riset keperawatan mengenai prosedur terapi Compres hangat Rebusan Jahe pada asuhan keperawatan dalam pengimplementasian Nyeri pada pasien dengan Asam Urat.

DAFTAR PUSTAKA

- He, H. et al. (2022). The Mediation Effect of Body Composition on the Association Between Menopause and Hyperuricemia: Evidence From China National Health Survey. *Front Endocrinol (Lausanne)* 13, 879384. <https://doi.org/10.3389/fendo.2022.879384>.
- Pratama, U. et al. (2023). Peningkatan Pengetahuan Lansia terhadap Pencegahan Penyakit Asam Urat di Desa Meunasah Manyang. *Jurnal Bidang Pengabdian Masyarakat: JBM Bipmas Multidisiplin*, 1(2). <https://journal.sanjayapublisher.co.id/index.php/bipmas/article/view/23/15>.
- Wulan, E. (2023). Pengaruh Terapi Kompres Air Rebusan Jahe terhadap Perubahan Kadar Asam Urat Darah pada Penderita Asam Urat di Desa Katipugal Kec. Kebonagung Kab. Pacitan. [Undergraduate thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun]. Repository Stikes BHM. <https://repository.stikesbhm.ac.id/197/1/37.pdf>.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2023. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Arisandy, W., Suherwin, and Nopianti. (2023). Penerapan Kompres Hangat dengan Jahe Merah pada Rheumatoid Arthritis terhadap Nyeri Kronis. *Jurnal Aisyiyah Medika*, 8(1), 230–239.
- Nuraeni, A. (2023). The Implementation of Health Education Interventions to Improve Family Knowledge about Pain Management in Gout Arthritis. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 7(1), 8–11. <https://doi.org/10.46749/jiko.v7i1.112>
- Sasti Sulistyana, C., Mahsun, M., Syauqi Taufiqur Rahman, M., Istighfari, S., Wahyu Anan, D., and Saftia, A. S. (2023). Pemanfaatan Kompres Jahe Hangat dan Peregangan Statis Terhadap Nyeri Penderita Gout Arthritis.

Adimasya : Journal of Community Engagement, 1(1), 12–26.
<https://ejournal.staidu.ac.id/index.php/adimasya/article/view/74>

Toto, E. M., and Nababan, S. (2023). Penerapan Terapi Non-Farmakologis Mengurangi Nyeri dan Menurunkan Kadar Asam Urat Lansia Gout Arthritis. *Ners Muda*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.26714/nm.v4i1.11488>

Kartika, D. dkk. (2022). Kompres Serai Hangat Mengurangi Nyeri Rheumatoid Arthritis. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*. Vol. 4, No. 1. Januari 2022.

Nursalam. (2022). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

INDONESIAN-CHRONIC PAIN.DOCX. (2019).

Kedokteran, J., Medika, N., Jamal, F., Andika, D., Adhiany, E., Anestesi, B., Universitas, K., Kuala, S., Sakit, R., Abidin, Z., & Aceh, B. (2022). TINJAUAN PUSTAKA Penilaian dan Modalitas Tatalaksana Nyeri. *Ked. N. Med* |, 5(3).

Muchlis, M. R., & Ernawati, E. (2021). Efektivitas pemberian terapi kompres hangat jahe merah untuk mengurangi nyeri sendi pada lansia. *Ners Muda*, 2(3), 165. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i3.8418>

Noviani, W. (2016). Persepsi Mahasiswa Profesi Ners Tentang Kode Etik Keperawatan Indonesia di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 1(1). <https://doi.org/10.18196/ijnp.1148>

Rachmawati, I. N. (2023). *ANALISIS TEORI NYERI: KESEIMBANGAN ANTARA ANALGESIK DAN EFEK SAMPING*.

Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut, D. (n.d.). *INTERVENSI KOMPRES HANGAT AIR JAHE DI RUANG BOUGENVILLE GRIYA LANSIA KABUPATEN GARUT KARYA ILMIAH AKHIR NERS*.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

- 1) Kami adalah peneliti yang berasal dari Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul *“Asuhan Keperawatan pada Pasien Dengan Asam Urat Menggunakan Terapi Kompres Hangat dengan Rebusan Jahe untuk mengurangi Nyeri”*.
- 2) Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk meredakan rasa nyeri yang dialami oleh penderita asam urat yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada klien untuk membantu mengurangi dan memberi kenyamanan dalam beraktifitas. Kegiatan ini akan dilakukan selama 15-30 menit
- 3) Prosedur pengambilan bahan data dengan wawancara yang akan berlangsung selama kurang lebih 15-30 menit, cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan
- 4) Keuntungan yang akan anda peroleh dalam keikutsertaan pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif meliputi perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
- 5) Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang tersampaikan akan tetap dirahasiakan.
- 6) Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan hubungi peneliti pada nomor Hp : 085726038695

Peneliti

Eva Tri Nur Fadilah

Lampiran 2. Informend Consent

INFORMEND CONSEND

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai judul penelitian yang akan dilakukan oleh Eva Tri Nur Fadilah dengan judul Asuhan Keperawatan Penerapan Kompres Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Penderita Gout Arthritis Di Desa Karag Gentasari Kecamatan Kroya.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara suka rela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan untuk mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Karag Gentasari, 30 januari 2025

Saksi

Yang Memberi Persetujuan

(.....)

(.....)

Karag Gentasari, 30 januari 2025

Peneliti

(Eva Tri Nur Fadilah)

Lampiran 3. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Lembar Observasi

Nama : Ny. R

Umur : 55 th

Alamat : Rt 04,Rw 06

Pengukuran Skala Nyeri	Terapi hari ke 1		Terapi hari ke 2		Terapi hari ke 3	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
P	Klien mengatakan nyeri dan kaku dibagian tumit kaki kanan dan kiri.	Klien mengatakan lebih nyaman dan nyeri nya sedikit berkurang dan kaku di bagian tumit nya masih terasa	Klien mengatakan nyeri nya lebih berkurang dari pada hari sebelum nya dan kekakuan di bagian tumit kaki masih terasa	Klien mengatakan nyeri dan kekakuan di tumit kaki nya sudah sedikit berkurang	Klien mengatakan nyeri hilang timbul dan kekakuan di tumit kakinya jauh lebih berkurang	Klien mengatakan nyeri nya berkurang dan lebih merasa nyaman di bandingkan awal.
Q	Pasien mengatakan nyeri nya seperti di	Pasien mengatakan nyeri nya terkadang masih terasa	Pasien mengatakan nyeri nya masih terasa	Pasien mengatakan nyeri nya terasa	Pasien mengatakan nyeri nya masih	Pasien mengatakan nyeri nya sudah

	tusuk-tusuk		seperti kemarin	hilang timbul	hilang timbul	sedikit berkurang
R	Pasien mengatakan nyeri berada di bagian tumit kanan dan kiri	Pasien mengatakan nyeri nya masih di posisi yang sama dengan intensitas nyeri yang lebih menurun	Pasien mengatakan nyeri di bagian tumit kaki sudah tidak begitu terasa dan sudah lebih nyaman	Pasien mengatakan nyeri di bagian tumit nya hilang timbul	Pasien mengatakan nyeri nya masih sama seperti kemarin di bagian tumit dan rasanya masih hilang timbul	Pasien mengatakan nyeri nya sudah berkurang dan tidak terasa hilang timbul lagi
S	Skala nyeri 6	Skala nyeri 5	Skala nyeri 5	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 3
T	Pasien mengatakan nyeri nya terasa hilang timbul	Pasien mengatakan nyeri nya lebih menurun dari sebelumnya	Pasien mengatakan nyeri nya masih ada dan terasa seperti sebelumnya	Pasien mengatakan intensitas nyeri nya tidak begitu sering terasa	Pasien mengatakan nyeri nya seperti kemarin	Pasien mengatakan nyeri nya sudah tidak terasa

Keterangan:

a. (0) : Tidak Nyeri

- b. (1-3) : Nyeri Ringan
- c. (4-6) : Nyeri Sedang
- d. (7-9) : Nyeri Berat
- e. (10) : Nyeri Sangat Berat

LEMBAR OBSERVASI

Lembar Observasi

Nama : Ny. G

Umur : 60 th

Alamat : Rt 05, Rw 06

Pengukuran Skala Nyeri	Terapi hari ke 1		Terapi hari ke 2		Terapi hari ke 3	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
P	Klien mengatakan nyeri dan kaku dibagian lutut kaki sebelah kiri	Klien mengatakan nyeri nya sedikit berkurang dan kaku di bagian tungkai kaki nya masih terasa	Klien mengatakan nyeri nya lebih berkurang dari pada hari sebelum nya dan kekakuan di bagian tungkai kaki masih terasa	Klien mengatakan nyeri dan kekakuan di tungkai kaki nya sudah berkurang	Klien mengatakan nyeri hilang timbul dan kekakuan di tungkai kakinya jauh lebih berkurang	Klien mengatakan nyeri nya berkurang cukup jauh di bandingkan awal ,kekakuan di tungkai kaki nya juga

						sudah membaik
Q	Pasien mengata kan nyeri nya seperti di tusuk- tusuk	Pasien mengatakan nyeri nya sudah tidak begitu menusuk seperti awal	Pasien mengataka n nyeri nya masih terasa seperti kemarin	Pasien mengatak an nyeri nya terasa hilang timbul	Pasien mengataka n nyeri nya masih hilang timbul	Pasien mengata kan nyeri nya sudah membaik dan intensitas nyeri nya berkurang
R	Pasien mengata kan nyeri berada di bagian tungkai kaki dan menjalar sampai ke belakang lutut	Pasien mengatakan nyeri nya masih di posisi yang sama dengan intensitas nyeri yang lebih menurun	Pasien mengataka n nyeri di bagian tungkai kaki sudah tidak begitu terasa yang lebih nyeri di bagian lutut	Pasien mengatak an nyeri di bagian lutut nya hilang timbul	Pasien mengataka n nyeri nya masih sama seperti kemarin di bagian lutut dan rasanya masih hilang timbul	Pasien mengata kan nyeri nya sudah membaik dan tidak terasa hilang timbul lagi
S	Skala nyeri 7	Skala nyeri 6	Skala nyeri 6	Skala nyeri 5	Skala nyeri 5	Skala nyeri 4
T	Pasien mengata	Pasien mengatakan	Pasien mengataka	Pasien mengatak	Pasien mengataka	Pasien mengata

	kan nyeri nya terasa hilng timbul	nyeri nya lebih menurun dari sebelum nya	n nyeri nya masih ada dan terasa seperti sebelum nya	an intensitaas nyeri nya tidak begitu sering terasa	n nyeri nya seperti kemaren	kan nyeri nya sudah tidak terasa
--	---	---	---	---	-----------------------------------	--

Keterangan:

- a. (0) : Tidak Nyeri
- b. (1-3) : Nyeri Ringan
- c. (4-6) : **Nyeri Sedang**
- d. (7-9) : Nyeri Berat
- e. (10) : Nyeri Sangat Berat

LEMBAR OBSERVASI

Lembar Observasi

Nama : Ny. S

Umur : 62 th

Alamat : Rt 01,Rw 05

Pengukuran Skala Nyeri	Terapi hari ke 1		Terapi hari ke 2		Terapi hari ke 3	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah

P	Klien mengatakan nyeri dan kaku dibagian lutut dan tungkai kaki	Klien mengatakan nyeri nya sedikit berkurang dan kaku di bagian tungkai kaki nya masih terasa	Klien mengatakan nyeri nya lebih berkurang dari pada hari sebelum nya dan kekakuan di bagian tungkai kaki masih terasa	Klien mengatakan nyeri dan kekakuan di tungkai kaki nya sudah berkurang	Klien mengatakan nyeri hilang timbul dan kekakuan di tungkai kakinya jauh lebih berkurang	Klien mengatakan nyeri nya berkurang cukup jauh di bandingkan awal ,kekakuan di tungkai kaki nya juga sudah membaik
Q	Pasien mengatakan nyeri nya seperti di tusuk-tusuk	Pasien mengatakan nyeri nya sudah tidak begitu menusuk seperti awal	Pasien mengatakan nyeri nya masih terasa seperti kemarin	Pasien mengatakan nyeri nya terasa hilang timbul	Pasien mengatakan nyeri nya masih hilang timbul	Pasien mengatakan nyeri nya sudah membaik dan intensitas nyeri nya berkurang
R	Pasien mengatakan nyeri	Pasien mengatakan nyeri nya	Pasien mengatakan nyeri di	Pasien mengatakan nyeri	Pasien mengatakan nyeri	Pasien mengatakan nyeri

	berada di bagian tungkai kaki dan menjalar sampai ke belakang lutut	masih di posisi yang sama dengan intensitas nyeri yang lebih menurun	bagian tungkai kaki sudah tidak begitu terasa yang lebih nyeri di bagian lutut	di bagian lutut nya hilang timbul	nya masih sama seperti kemarin di bagian lutut dan rasanya masih hilang timbul	nya sudah membaik dan tidak terasa hilang timbul lagi
S	Skala nyeri 6	Skala nyeri 5	Skala nyeri 5	Skala nyeri 4	Skala nyeri 4	Skala nyeri 3
T	Pasien mengatakan nyeri nya terasa hilang timbul	Pasien mengatakan nyeri nya lebih menurun dari sebelumnya	Pasien mengatakan nyeri nya masih ada dan terasa seperti sebelum nya	Pasien mengatakan intensitas nyeri nya tidak begitu sering terasa	Pasien mengatakan nyeri nya seperti kemarin	Pasien mengatakan nyeri nya sudah tidak terasa

Keterangan:

- a. (0) : Tidak Nyeri
- b. (1-3) : **Nyeri Ringan**
- c. (4-6) : Nyeri Sedang
- d. (7-9) : Nyeri Berat
- e. (10) : Nyeri Sangat Berat

Lampiran 4. SOP Kompres Hangat Rebusan Jahe

SOP (Standar Oprasional Prosedur kompres hangat dengan rebusan jahe)

4. Pengertian

Memberikan kompres hangat dengan menggunakan media Air hasil rebusan dari Jahe sebagai sumber Hangat. Cara pengolahannya yaitu dengan memotong jahe dibagi menjadi beberapa potongan, setelah itu di rebus menggunakan Air kurang lebih 600 ml dan tunggu hingga terasa hangat dan siap untuk digunakan.

12. Tujuan

- a. Mengurangi kemerahan
- b. Mengurangi nyeri, dan
- c. Mengurangi bengkak

13. Bahan dan Alat

- a. Sarung tangan atau Kain
- b. Rebusan air jahe yang sudah di rebus
- c. Wadah plastik(ember/baskom besar)
- d. Kain handuk (kecil)

14. Prosedur dan pelaksanaan

- a. Tahap pra interaksi

Mencuci tangan

- b. Tahap Orientasi

Mengucapkan sapaan ataau salam

Mengenalkan diri, menanyakan nama

Memberitahukan maksud serta tujuan dari tatacara tindakan kepada pihak keluarga dan pasien

Tanyakan kesediaan klien saat hendak melakukan tindakan

15. Step kerja

- a. Mencuci tangan
- b. Memposisikan klien nyaman mungkin
- c. Menuangkan air rebusan jahe kedalam baskom besar
- d. Mengecek apakah sudah cukup hangat
- e. Letakkan atau masukan kaki yang mengalami nyeri/bengkak kedalam baskom
- f. Tunggu kurang lebih selama 15-20 menit
- g. Pastikan klien merasakan nyaman
- h. Membereskan alat-alat
- i. Step terminasi
- j. Evaluasi subyektif : menanyakan hal yang berhubungan dengan perasaan pasien setelah dilakukan tindakan
- k. Evaluasi obyektif : menyampaikan hasil tindakan dengan melihat keadaan umum pasien setelah dilakukan tindakan
- i. Rencana tindak lanjut : untuk klien berdasarkan hasil tindakan dan kontrak waktu kembali untuk melakukan tindakan yang samaa di waktu dan tempat yang pasien inginkan.

Lampiran 5. Satuan Acara Penyuluhan

SAP (SATUAN ACARA PENYULUHAN)

Kompres Rebusan Jahe Sebagai Media Penurun Nyeri

Pokok bahasan : Kompres Rebusan Jahe Sebagai Media Penurun Nyeri

Sasaran : Penderita nyeri sendi usia 50-60 Th

Hari/tanggal : 07 Februari 2025

Waktu Pertemuan : 25 menit

Tempat : Rumah pasien

Pemberi materi : Eva Tri Nur Fadilah

A. Latar Belakang

Arthritis gout atau radang sendi sering terjadi pada orang lanjut usia, merupakan penyakit degeneratif yang disebabkan oleh bertambahnya usia seseorang. Orang awam mungkin sering menyebutnya sebagai asam urat. Asam urat merupakan suatu penyakit metabolik yang disebabkan oleh tingginya kadar purin atau senyawa urat dalam tubuh, baik karena produksi yang berlebihan, ekskresi yang tidak adekuat, maupun peningkatan asupan purin. Gejala muncul secara tiba-tiba pada persendian kaki dan sering terjadi pada malam hari (Oswari, 2019). Sehingga, alternatif pengobatan yang dapat dijadikan salah satu pilihan dapat bersumber dari bahan alam, kompres hangat rebusan jahe untuk menurunkan skala nyeri sendi pada penderita asam urat (Zuriati, 2018). Manfaat terapi kompres hangat rebusan jahe sebagai obat pereda nyeri sendi merupakan obat tradisional yang mudah diterapkan dan didapatkan, selain itu mudah dilakukan oleh banyak orang. Terapi ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap obat-obatan kimia karena tidak baik bagi organ tubuh. Oleh karena itu, pengobatan non-farmakologi seperti kompres rebusan jahe sangat diperlukan (Noviyanti, 2019).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mendapat penyuluhan diharapkan lansia dapat mengetahui tentang cara mengatasi nyeri dengan kompres hangat rebusan jahe.

2. Tujuan Khusus

Setelah selesai mengikuti penyuluhan, diharapkan:

- 1) Klien dapat menjelaskan pengertian asam urat
- 2) Klien dapat menjelaskan cara mengatasi nyeri sendi karna asam urat
- 3) Klien dapat mengaplikasikan kompres hangat rebusan jahe ketika nyeri

C. Materi Penyuluhan

- 1) Terlampir

D. Metode

- 1) Ceramah
- 2) Tanya Jawab
- 3) Demonstrasi

E. Media

- 1) Leaflet

F. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan
1	10 menit	Pembukaan,perkenalan, memberi penjelasan topik
2	20 menit	Penjabaran materi
3	10 menit	Tanya jawab dan Evaluasi
4	5 menit	Menyimpulkan materi yang sudah di berikan, dan penutup

MATERI PENYULUHAN

A. Pengertian

Gout Arthritis atau radang sendi sering terjadi pada orang lanjut usia, merupakan penyakit degeneratif yang disebabkan oleh bertambahnya usia seseorang. Orang sering menyebutnya asam urat. Asam urat merupakan suatu penyakit metabolik yang disebabkan oleh tingginya kadar senyawa urat dalam tubuh, baik karena produksi yang berlebihan, ekskresi yang tidak adekuat, maupun peningkatan asupan purin. Gejala muncul secara tiba-tiba pada persendian kaki dan sering terjadi pada malam hari (Oswari, 2019)

B. Penyebab Gout Arthritis

Menurut Prasetyono 2018, penyebab asam urat ada beberapa:

- a. Makan makanan yang memiliki kadar purin. sebenarnya tubuh manusia menyediakan 85% senyawa purin untuk kebutuhan sehari-hari. Sebenarnya tubuh hanya memerlukan sekitar 15% purin dari makanan. Lebih dari 15% menandakan kelebihan zat ini di dalam tubuh.
- b. Konsumsi alkohol juga dapat meningkatkan risiko asam urat. alkohol sendiri dapat menyebabkan terhambatnya pengeluaran asam urat melalui urin, sehingga asam urat tetap berada di aliran darah dan menumpuk di persendian.

C. Tanda dan Gout arthritis

Tanda dan gejala yang dialami penderita gout arthritis antara lain nyeri sendi, kesulitan berjalan karena nyeri, pengapuran sendi, nyeri pada malam dan dini hari, pembengkakan sendi, dan kulit kemerahan (Kementerian Kesehatan, 2022). Asam urat di picu karena adanya kelainan metabolisme purin yang mengakibatkan tingginya kadar asam urat dalam darah yang menumpuk di persendian dan menimbulkan nyeri hebat yang akan menyerang ketika tengah malam hingga dini hari menurut (Alwi, Setiati, Sutiyohadi, Sudoyo, Syam, 2022)

D. Cara mengatasi nyeri sendi

Dengan cara melakukan kompres hangat rebusan jahe merupakan pengobatan nyeri sendi non-farmakologi yang mudah digunakan oleh banyak orang. Jahe mengandung bahan aktif seperti gingerol yang memiliki sifat anti inflamasi, dan shogol yang memiliki efek menghangatkan jika dicincang atau tumbuk. Selain itu, jahe mengandung bahan aktif lain yang disebut , yang memiliki sifat antiinflamasi dan pereda nyeri. (Fadhilah, S dan Vidayati RW, 2018)



Lampiran 6. Lembar Konsultasi



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Eva Tri Nur Fadilah
NIM/NPM : 202201032
NAMA PEMBIMBING : Bambang Utoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	12/03/2025	ACC Judul KTI	<i>Euf</i>	<i>B</i>
2.	16/03/2025	Konsul BAB 1	<i>Euf</i>	<i>B</i>
3.	20/03/2025	ACC BAB I dan konsul Bab 2	<i>Euf</i>	<i>B</i>
4.	25/04/2025	Acc Bab 2 dan konsul bab 3	<i>Euf</i>	<i>B</i>
5.	27/04/2025	Revisi bab 3	<i>Euf</i>	<i>B</i>
6.	13/05/2025	Acc bab 3 dan sidang proposal	<i>Euf</i>	<i>B</i>
7.	14/05/2025	Konsul bab IV dan V	<i>Euf</i>	<i>B</i>
8.	15/05/2025	Acc bab IV dan V Seminar hasil	<i>Euf</i>	<i>B</i>

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Bambang Utoyo, S.Kep., Ns., M.Kep)

Lampiran 7. Lembar Konsultasi Abstrak



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Eva Tri Nur Fadilah
NIM/NPM : 202201032
NAMA PEMBIMBING : Khamim Mustofa, S. Pd., M. Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	05 Mei 2025	Konsul Abstrak		
2.	06 Mei 2025	Has been revised		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri ... , S.Kep., Ns., M.Kep)

Lampiran 8. Surat Pernyataan Cek Similarity

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimug.ac.id/ E-mail : lib.unimug@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi

Judul : *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gout Akut
Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di Desa Karang
Atepatan*

Nama : *Eva Tri Nur Fadilah*
NIM : *202201032*
Program Studi : *D3 Keperawatan A*
Hasil Cek : *23%*

Gombong, 25 Mei 2025

Pustakawan : *Desy Setijawati*

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

LEAFLET

Apa itu Kompres Hangat Air Jahe?

Pemberian kompres hangat rebusan jahe adalah salah satu terapi komplementer pereda nyeri karena dalam jahe terkandung zat alami bernama oleoresin yang terdiri dari zingeron, gingerol dan shogaol.

Zat alami jahe ini memiliki anti peradangan dan antioksidan yang tinggi sehingga mampu mengatur proses biokimia dalam tubuh untuk meredakan peradangan sendi dan nyeri (Anonim, 2020)



Indikasi dan Kontra Indikasi

Indikasi

1. Pasien dengan nyeri baik nyeri punggung maupun nyeri pada anggota tubuh yang lain.
2. Pasien yang kedinginan (suhu tubuh yang rendah)
3. Pasien dengan perut kembung
4. Pasien yang mempunyai penyakit peradangan, seperti radang persendian baik akibat osteoarthritis, reumathoid arthritis dan gout arthritis
5. Kram otot

Kontra Indikasi

1. Trauma 12-24 jam pertama
2. Perdarahan
3. Bengkak
4. Gangguan pembuluh darah
5. Memar

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang di butuhkan untuk kompres hangat air jahe adalah



Waskom Kecil



Handuk Kecil



Air 1 liter



5 rimpang / ruas jahe di iris tipis-tipis

Langkah-langkah Kompres Hangat

1. Tuanglah air 3 gelas atau secukupnya kedalam rejan, lalu masaklah jale 3 jari atau secukupnya ke dalamnya.
2. Ditebus hingga 15 menit.
3. Angkat dan tunggu sampai agak dingin lalu tuanglah kedalam bak kecil.
4. Ambil helai handuk kecil lalu celupkan kedalam rebusan jale tersebut, diperas dan ditempelkan pada bagian yang terasa nyeri.
5. Biarkan selama 5-10 menit.
6. Jika berakut model terasa dingin, ulang lagi dari awal sampai rasa nyeri tersebut berkurang atau bahkan hilang.

Daftar pustaka

- <https://majalahitab.ub.ac.id/index.php/majalah/article/download/21718/download pada tanggal 13 Maret 2019 pukul 15:09 WIB>
- <https://media.neliti.com/media/publications/76376-0-pengaruh-pemberian-kompres-hangat-rebusan.pdf download pada tanggal 13 Maret 2019 pukul 16:10 WIB>



KOMPRES HANGAT REBUSAN JALE UNTUK MEREDAKAN NYERI ASAM URAT

RIZKI ANI AL WITA LAM
POTREKINDO 4
8-10 KEMPAMAH 16A



Atasi Nyeri Mu, Nikmati Aktivitas Mu

Ilmu Perawatan 1st Prakerin, S.Kp, M.Sc

Tumbuhan Jale



- Tumbuhan herbal tahunan yang tumbuh liar di ladang-ladang berakar tumbuh lebat dan mempunyai banyak rasa pahit.
- Batangnya tegak, berakut serabut dan berakut dengan siripang melata.
- Tinggiya bisa mencapai 30cm-1m. Rimpang jale berakut agak tebal membulat daging putih yang berakut dan berwarna coklat keemasan khas.
- Berakut daun bulat panjang.
- Akarnya akur serabut.

Manfaat Jale

- Berakut anti-radang dan mudah berakut di lain berupa pemanis dapat meredakan radang sendi dan ketegangan otot.
- Bermamfaat untuk menghilangkan nyeri, anti inflamasi dan anti bakteri.
- Sifatnya yang menghangatkan tubuh, malah menjadi hangat.
- Memiliki kemampuan sebagai antikoagulan.

Kompres Hangat Jale



Kompres jale merupakan pengobatan tradisional atau terapi alternative untuk mengurangi nyeri asam urat. Kompres jale hangat memiliki kandungan senyawa siklo-oksigenase yang dapat mengurangi peradangan pada penderita asam urat, selain itu jale juga memiliki efek farmakologi yaitu rasa panas dan pedas, dimana rasa panas ini dapat meredakan rasa nyeri, kaku, dan opasme otot atau terjadinya vasodilatasi pembuluh darah, manfaat yang maksimal akan dicapai dalam waktu 20 menit setelah aplikasi panas.

Alat dan Bahan

1. Wajan
2. Panci
3. Bak kecil
4. Handuk kecil
5. Jale 3 jari atau secukupnya



"HARTA SEJATI ADALAH KESEHATAN, BUKAN EMAS DAN PERAK"—
MAHATMA GANDHI

Lampiran 10. Lembar Check Up Pasien

Lembar check up pasien 1

KLINIK PRATAMA RAWAT INAP
PKU MUHAMMADIYAH KROYA
Jl. Raya Muju-Kroya Trogol Pos 02 Kroya, Telp (0282)494993

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

No. RM : 021368 No. LAB :
Nama Pasien : Ny. Rasmiyati Ruang : R.2
Umur : 68 tahun
Alamat :

HEMATOLOGI				KIMIA KLINIK			
Jenis Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Normal	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Normal
Hemoglobin / Hb	<u>12.4</u>	g/dl	L: 14-18 ; P: 12-16	SGOT / AST		U/L	L: < 30 ; P: < 31
Hematokrit	<u>36.00</u>	%	L: 40-50 ; P: 37-43	SGPT / ALT		U/L	L: < 41 ; P: < 31
Eritrosit	<u>3.6</u>	10 ⁶ /mm ³	L: 4.0-5.5 ; P: 4.0-5.5	UREUM Darah		mg/dl	10-40
Leukosit	<u>12.400</u>	/mm ³	L: 4.0-10.0 ; P: 4.0-10.0	Kreatinin Darah		mg/dl	0.6-1.1 ; P: 0.5-0.8
LED		mm/jam	L: 0-10 ; P: 0-10	Asam Urat	<u>8.5</u>	mg/dl	1.3-7.2 ; P: 2.8-6.0
Hitung Jenis		%		Glukosa Puasa	<u>125</u>	mg/dl	70-100
Eosinofil		%	1-3	Glukosa 2 Jam PP		mg/dl	< 150
Basofil		%	0-1	Glukosa Sewaktu		mg/dl	110-150
Neutrofil		%	2-6	Protein Total		g/dl	6.5-8.0
Segmen		%	50-70	Albumin		g/dl	3.8-5.4
Limfosit		%	20-40	Globulin		g/dl	2.7-3.2
Monosit		%	2-8	Cholesterol Total	<u>159</u>	mg/dl	< 200
Waktu Perdarahan		Menit	1-3	Trigliserid		mg/dl	L: 80-160 ; P: 40-140
Waktu Pembekuan		Menit	9-15	Cholesterol HDL		mg/dl	Low Risk L: > 50 ; P: > 60
Golongan Darah A, B, O				Cholesterol LDL		mg/dl	Low Risk < 100
Malaria			Negatif	Bilirubin Total		mg/dl	< 1.0
Rhesus Faktor				Bilirubin Direk		mg/dl	< 0.25
				Bilirubin Indirek		mg/dl	< 0.75

IMONO SEROLOGI		
Widal	O	H
S. Typhi		
S. Paratyphi A		
S. Paratyphi B		
S. Paratyphi C		

Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal
HbS Ag		Negatif
IgG DHF		Negatif
IgM DHF		Negatif
Tes Kehamilan		

Tanggal permintaan :
Dokter yang meminta : dr. Darghy

Hasil keluar tanggal : 02 JUNI 2015
Tanda tangan/paraf : [Signature]